

OPERASI ZEBRA PROGO 2024

Tindak 3.084 Pelanggar Lalin



KR-Bambang Purwanto

Operasi Zebra Progo 2024 di Wonosari.

WONOSARI (KR) - Operasi Zebra Progo 2024 yang digelar kepolisian selama 14 hari berhasil menjaring sebanyak 3.804 pengendara kendaraan bermotor di Kabupaten Gunungkidul. Dari total pengendara yang ditindak terse-

but, sebanyak 1.593 pelanggar diberi sanksi tilang, dan, sebanyak 2.210 pengendara diberi sanksi teguran.

Kasatlantas Polres Gunungkidul, AKP Kevin Ibrahim mengatakan dari pelanggaran terbanyak

pengendara roda dua sebanyak 1.297 pelanggar sedangkan roda empat sebanyak 296 pelanggar.

"Jenis pelanggaran terbanyak adalah tidak menggunakan helm SNI serta pengendara di bawah umur berusia pelajar," ujarnya Selasa (29/10).

Pemberian sanksi tilang bagi pengendara ranmor yang terbukti melanggar nantinya bakal didenda sesuai dengan pasal yang dilanggar. Sementara itu selama operasi Zebra 2024 digelar terjadi kecelakaan lalu-lintas sebanyak 27 kejadian lalu lintas yang mengakibatkan 25 korban mengalami luka ringan. Dari sebanyak 27 kasus tersebut menimbulkan luka ringan dan kerugian materi.

(Bmp)

OPERASI ZEBRA PROGO BERAKHIR

Polres Kulonprogo Tindak 3.580 Pelanggar

WATES (KR) - Giat Operasi Zebra Progo 2024 yang berlangsung selama 14 hari pada 14-27 Oktober 2024 telah berakhir. Selama operasi berlangsung di wilayah Polres Kulonprogo tercatat angka pelanggaran lalu lintas mengalami penurunan dibanding Operasi Zebra Progo tahun lalu.

Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP Priya Tri Handoyo, Selasa (29/10) mengatakan, selama giat operasi berlangsung melakukan penindakan sebanyak 3.580 pelanggar yang terdiri dari 1.953 pelanggar dikenakan sanksi tilang dan 1.627 pelanggar dikenakan teguran.

"Jumlah pelanggaran pada Operasi Zebra Progo



KR-Istimewa

Giat Operasi Zebra Progo 2024 digelar Satlantas Polres Kulonprogo.

tahun ini mengalami penurunan dibanding tahun lalu. Pada Operasi Zebra Progo 2023 tercatat sebanyak 3.927 pelanggar terdiri dari 2.371 pelanggar dikenakan tilang dan 1.556 pelanggar dikenakan teguran," jelasnya.

Pelanggaran pada giat operasi tahun ini didominasi pengendara sepeda motor karena tidak menggunakan helm hingga pengendara dibawah umur. Pelanggar didominasi laki-laki dengan usia antara 15-25 tahun.

(Dan)

KAGAMA BANTU AIR DI RONGKOP

Stok Dropping Air BPBD Tinggal 200 Tangki



KR-Endar Widodo

Eddy Praptono MSi gelontorkan air ke PAH di Rongkop

WONOSARI (KR)- Hujan sehari yang kemudian menghilang berdampak wilayah yang kesulitan air terus meluas. Untuk meredakan beban masyarakat, Keluarga Alumni Gajah Mada (Kagama) Pengurus Cabang Gunungkidul memberikan bantuan air sebanyak 40 tangki, untuk wilayah Roongkop, Girisubo, Purwosari dan Panggang. Bantuan secara simbolis diserahkan ketuanya Ir Eddy Praptono MSi kepada Penwu Rongkop Esi Suhartom SH MM dengan

menggelontorkan air ke bak penampungan air (PAH) masyarakat. Selanjutnya masyarakat akan mengambil air ke bak-bak penampungan tersebut. iSekarang untuk wilayah Rongkop dan Girisubo dan akan dilanjutkan ke Panggang dan Purwosari," kata Ketua Kagama

Pengcab Gunungkidul Ir Eddy Pratono MSi, Selasa (29/10). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul, kata Kabid Kebencanaan Sumadi SE, terus melaku-

kan pengiriman air. Stoknya tinggal 200 mtangki, dengan harapan bisa memenuhi kebutuhan warga tidak mampu sampai musim penghujan. Jika tidak cukup, tentu akan meminta lagi kepada bupati untuk mendapatkan tambahan stok air. Kesulitan air, lanjutnya, merambah ke wilayah ke wilayah Tengah dan Utara.

Wilayah Karangmojo yang biasa aman dari kekeringan sekarang sudah dikirim air 16 tangki untuk tiga pedukuhan di Kalurahan Ngawis, Rejosari, Ngelo I dan Karanganom 2. Demikian pula di Kapanewon Ngawen. Wilayah disisi Utara dibantu 10 tangki di Pedukuhan Kaliwuluh, Kalurahan Jurangjero, Kapanewon Nglipar 5 tangki untuk untuk Kalurahan Pengkol dan Katongan.

(Ewi)

FESTIVAL KARAWITAN ANAK-REMAJA

Upaya Pelestarian Budaya Sejak Usia Dini

WONOSARI (KR) - Guna mendorong pelestarian seni karawitan, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Festival Karawitan Anak dan Remaja di Bangsal Sewakapraja, Wonosari, Selasa (29/10). Melalui festival ini diharapkan bisa mendorong keberlanjutan pelestarian seni karawitan di Gunungkidul.

"Keterlibatan remaja dan anak ini sebagai upaya pemerintah dalam melestarikan calon pengrawit yang ada di Gunungkidul. Karena dengan perkembangan pariwisata internasional diharapkan seni budaya mampu tetap berkembang," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM.



KR-Dedy EW

Pelaksana festival karawitan.

Kegiatan dihadiri Dewan Kebudayaan Gunungkidul, Panewu, peserta dan undangan. Kepala Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Disbud Gunungkidul Dra Dwi Prihdiani menambahkan, jumlah peserta sebanyak 18 kelompok karawitan dari perwakilan ka-

panewon. Festival ini sebagai ajang kompetensi bagi seniman dan seniwati, sekaligus upaya pelestarian dan pengembangan karawitan sejak dini. Nantinya akan dipilih penyaji terbaik kelompok dan perorangan. Bagi juara nantinya akan memperoleh tropi, piagam dan uang pembinaan.

(Ded)

PENEGAKAN PERDA KTR

Pelanggar Dikenakan Sanksi Tipiring

WATES (KR) - Satuan Tugas (Satgas) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) mulai pene-gakan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5/2014 tentang KTR.

Ketua Pelaksana Satgas KTR sekaligus Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, dr Sri Budi Utami mengungkapkan, upaya penegakan dilakukan dalam bentuk Inspeksi Mendadak (Sidak).

"Kami mulai percobaan penegakan perda dengan metode Tindak Pidana Ringan (Tipiring)," kata dr Sri Budi di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) setempat, belum lama ini.

Dalam penegakan perda, pihaknya menerjunkan 20 personel gabungan terdiri Satgas KTR dan petugas Satpol PP. Adapun sasaran sidak pelanggaran perilaku merokok di lu-

ar tempat khusus merokok seperti di fasilitas kesehatan, pendidikan, rumah ibadah, tempat kerja dan fasilitas umum.

"Petugas operasi juga menyasar pemasang iklan rokok dan penjual rokok yang melanggar ketentuan," ungkapnya menambahkan Satgas KTR akan menggelar operasi selama empat bulan, Oktober 2024 hingga Februari 2025.

Sementara itu Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra), Sekretariat Daerah (Setda) Kulonprogo, Drs Jazil Ambar Was'an menjelaskan, pelaksanaan Operasi Penegakan Perda



KR-Asrul Sani

dr Sri Budi Utami.

KTR sudah mendapat persetujuan Penjabat (Pj) Bupati, Srie Nurkyatsiwi.

"Kami konsolidasi 19 Agustus lalu bersama Bu Pj Bupati dan disetujui Satgas KTR menggelar operasi," ungkapnya.

Keputusan Pemkab Kulonprogo menggelar Operasi Penegakan Perda KTR dilatarbelakangi rasa prihatin atas menurunnya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap Perda KTR. Selama ini,

penegakan baru sebatas imbauan dan pencegahan.

Kepala Seksi (Kasi) Pembinaan dan Pengawasan, Bidang Penegakan Perda, Satpol PP Kulonprogo, Rokhgiarto mengatakan, ada tahapan dalam pelaksanaan operasi. Yakni pelanggar diminta klarifikasi, dilanjutkan pemberkasan.

"Selanjutnya akan diadwalkan sidang tipiring bagi pelanggar," ujarnya.

Sesuai Perda KTR Kulonprogo, pelanggaran perilaku merokok bisa dikenakan sanksi denda maksimal Rp 50 ribu atau pidana kurungan maksimal selama tujuh hari. Pengiklan dan penjual produk tembakau yang melanggar Perda KTR turut terancam sanksi berupa denda hingga Rp 10 juta. Termasuk pidana kurungan maksimal selama tiga bulan.

(Rul)

Ciptakan Produk Halal Bisa Diekspor

WATES (KR)- Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Wates mendorong Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk bisa go global. Upaya tersebut dilakukan dengan menggelar Business Development Services (BDS), Selasa (29/10), di Aula KPP Pratama Wates.

Bertema 'UMKM Maju Menuju Global', kegiatan bersinergi dengan Asosiasi Industri Kecil Menengah (IKM) ini dihadiri 40 UMKM Makanan dan Minuman di Kulonprogo. Narasumber dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama (Kemenag), dan pelaku usaha sukses di DIY yaitu Andromeda Sindoro, pemilik Sweet Sundae Indonesia yang merupakan salah satu produsen besar es krim, gelato, mozarella, yoghurt, dan pro-



KR-Widiastuti

Pelaksanaan BDS KPP Pratama Wates.

duk susu lainnya. Selain itu juga ada bazar produk UMKM untuk diperjualbelikan.

"Para peserta seminar mendapat pembekalan menciptakan produk halal dan usaha agar produk bisa diekspor. Pengetahuan halal bisa memberikan UMKM menciptakan produk halal yang bisa dijual di global. Juga pada produk

ada label tanda halal, sehingga produk akan mudah masuk ke pasaran global," ujar Kepala KPP Pratama Wates Yulianingsih di sela-sela acara.

Yulianingsih menuturkan, KPP Pratama Wates ingin berkontribusi dalam mendorong percepatan perekonomian di Kulonprogo.

"Melalui kegiatan ini,

(Wid)

114 Umat Katolik Terima Sakramen Krisma

WONOSARI (KR) - Sebanyak 114 umat katolik menerima sakramen krisma oleh Uskup Agung Semarang, Mgr Robertus Rubiatmoko di Gereja Santo Yusup Bandung, Playen, Gunungkidul. Penerimaan sakramen dilaksanakan melalui prosesi ibadah dalam ekaristi agung di-

hadiri ribuan Umat Katolik Paroki Santo Yusup Bandung. "Ke-114 penerima sakramen ini setelah dinyatakan lolos dalam pendalaman iman selama 6 bulan, kata," Pastor Paroki Bandung L Suhar Dwi Budi Pasetyo Pr.

Penerimaan sakramen krisma yang berlangsung. Menurut Romo Prasetyo, menjadi kekuatan baru dan pembaharuan iman dalam tata tradisi diatur gereja katolik, sakramen krisma

diberikan bagi umat yang sudah menerima sakramen baptis, ekaristi, dan sakramen maha kudus.

Perjalanan hidup setiap umat katolik kelak masih akan menemui beberapa sakramen lain sebagai pilihan panggilan hidup yakni sakramen imam bagi umat yang masuk biarawan biarawati. Atau menerima sakramen perkawinan bagi umat yang kelak membangun rumah tangga katolik. "Sakramen suci yang diterima hendaknya menguatkan menjadi umat katolik sejati," imbuhnya.

Uskup Agung Semarang Mgr Robertus Rubiatmoko dalam sambutannya meminta para penerima sakramen krisma berperan aktif dalam karya pelayanan Tuhan baik pribadi masing-masing atau keterlibatan



KR-Bambang Purwanto

Uskup Agung Semarang Mgr Robertus Rubiatmoko menerima sakramen Krisma.

dalam gerak pelayanan gereja, komunitas dan lingkungan. Berkali-kali uskup melempar pertanyaan kepada 114 umat penerima sakramen untuk menangkap kesiapan hati, kesungguhan, dan kesungguhan aktif menggereja melalui aneka komunitas pelayanan. Pihaknya berharap para penerima sakramen

semakin dewasa dalam iman dan menghayatinya dalam bentuk yang konkret. Dengan iman yang semakin teguh diharapkan mampu membangun persaudaraan kasih yang saling menopang." Kedewasaan iman yang tangguh akan terbangun kehidupan yang saling menguatkan," ujarnya.

(Bmp)

PENGAWAS AD-HOC KULONPROGO

Ikut BPJS Ketenagakerjaan

PENGASIH (KR) - Bawaslu Kabupaten Kulonprogo mengikuti seluruh jajaran pengawas ad-hoc ke dalam kepesertaan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) dari BPJS Ketenagakerjaan. Hal itu sebagai bentuk kepedulian terhadap para penyelenggara ad-hoc, mulai dari tingkat kecamatan (Panwascam), kalurahan/desa (PKD) dan tingkat TPS (Pengawas TPS).

Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSos MSI mengatakan bahwa sebagai pengawas pilkada jajaran pengawas adhoc pu-



KR-Widiastuti

BPJS Ketenagakerjaan dan Bawaslu Kulonprogo penandatanganan perjanjian kerja sama.

nya risiko dalam bekerja. "Tidak hanya beban kerja yang berat, ketika harus mengawasi seluruh tahapan pilkada. Tapi di-

mungkinan juga karena dinamika sosial dan politik yang menyertai tahapan penyelenggaraan pilkada," jelasnya.

Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan di hotel Morazen Temon, Senin (28/10) oleh Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto dan Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan DIY Rudi Susanto.

Jumlah keseluruhan pengawas ad-hoc di Kabupaten Kulonprogo yang ikutkan dalam kepesertaan program JKK dan JKM dari BPJS Ketenagakerjaan sebanyak 950 orang, terdiri atas Panwascam 108, Pengawas Kalurahan/Desa 88 dan Pengawas TPS 754.

(Wid)